

**PENGARUH PEMBELAJARAN AKHLAK TERHADAP PEMBENTUKAN
KARAKTER TANGGUNG JAWAB SISWA KELAS VII SMP MUHAMMADIYAH 3
DEPOK SLEMAN TAHUN PELAJARAN 2015/2016**



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar Sarjana
Strata Satu Pendidikan Islam

Disusun Oleh :

WENDI SURYA SAPUTRA

NIM. 12410081

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA**

2016

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Wendi Surya Saputra
NIM : 12410081
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa skripsi saya ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di perguruan tinggi lain dan skripsi saya ini adalah asli karya atau penelitian saya sendiri dan bukan plagiasi dari hasil karya orang lain.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya.

Yogyakarta, 29 September 2016

Yang menyatakan

Wendi Surya Saputra
NIM. 12410081





PENGAJUAN PERSETUJUAN SKRIPSI / TUGAS AKHIR

Hal : Persetujuan Skripsi/Tugas Akhir
Lamp. : Satu Naskah Skripsi

Kepada Yth,
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga
di Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti, menelaah, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka saya selaku pembimbing menyatakan bahwa skripsi Saudara:

Nama : Wendi Surya Saputra
NIM : 12410081
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Semester : VIII
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Judul Skripsi : Pengaruh Pembelajaran Akhlak terhadap Pembentukan Karakter Tanggung Jawab Siswa Kelas VII SMP Muhammadiyah 3 Depok Sleman 2015/2016

sudah dapat diajukan kepada Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam Pendidikan Islam.

Dengan ini, kami mengharap agar skripsi/tugas akhir saudara tersebut di atas dapat segera diajukan/dimunaqosyahkan. Atas perhatiannya, kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 26 September 2016
Pembimbing

Dr. Sangkot Sirait, M.Ag.
NIP. 19591231 199203 1 009



PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Nomor : B-200/Un.02/DT/PP.05.3/10/2016

Skripsi/Tugas Akhir dengan judul :

PENGARUH PEMBELAJARAN AKHLAK TERHADAP PEMBENTUKAN KARAKTER
TANGGUNG JAWAB SISWA KELAS VII SMP MUHAMMADIYAH 3 DEPOK SLEMAN
TAHUN PELAJARAN 2015/2016

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : Wendi Surya Saputra

NIM : 12410081

Telah dimunaqasyahkan pada : Hari Kamis tanggal 6 Oktober 2016

Nilai Munaqasyah : A-

Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga.

TIM MUNAQASYAH :

Ketua Sidang

Dr. Sangkot Sirait, M.Ag.
NIP. 19591231 199203 1 009

Penguji I

Dr. H. Karwadi, M.Ag.
NIP. 19710315 199803 1 004

Penguji II

Dr. Muqowim, M.Ag.
NIP. 19730310 199803 1 002

Yogyakarta, 04 NOV 2016

Dekan

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga



Dr. Ahmad Arifi, M.Ag.
NIP. 19661121 199203 1 002

MOTTO

كُلُّ نَفْسٍ بِمَا كَسَبَتْ رَهْتَنَهُ (ال مؤدثير)

Artinya: Tiap-tiap diri bertanggung jawab atas apa yang telah diperbuatnya (QS. Al-Mudatsir:38)



HALAMAN PERSEMBAHAN

Skripsi Ini Dipersembahkan Untuk

Almamater Tercinta

Pendidikan Agama Islam

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta



ABSTRAK

WENDI SURYA SAPUTRA. *Pengaruh Pembelajaran Akhlak terhadap Pembentukan Karakter Tanggung Jawab Siswa Kelas VII SMP Muhammadiyah 3 Depok Sleman Tahun Pelajaran 2015/2016.* Skripsi. Yogyakarta: Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2016. Latar belakang penelitian ini adalah karakter tanggung jawab sangat penting dimiliki oleh siswa. Pembelajaran akhlak mulai dari pelajaran akhlak itu sendiri sampai proses pembelajarannya sangat terkait dengan pembentukan karakter tanggung jawab. Yang menjadi permasalahan penelitian ini adalah bagaimana Pengaruh pembelajaran akhlak terhadap pembentukan karakter tanggung jawab siswa. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh pembelajaran akhlak terhadap pembentukan karakter tanggung jawab siswa kelas VII SMP Muhammadiyah 3 Depok Sleman Tahun Pelajaran 2015/2016.

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Populasi penelitian ini adalah siswa kelas VII SMP Muhammadiyah 3 Depok Sleman tahun pelajaran 2015/2016 sebanyak 120 siswa yang terdiri dari kelas VII B dan VII C dengan jumlah sampel sebanyak 60 siswa. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan metode angket. Analisis instrumen meliputi analisis validitas dan reliabilitas. Hasil analisis validitas menunjukkan dari 52 butir soal terdapat 49 butir soal terbukti valid, sedang hasil analisis reliabilitas menunjukkan koefisien reliabilitas sebesar 0.758 untuk pembelajaran akhlak dan 0.747 untuk pembentukan karakter tanggung jawab dan dinyatakan reliabel. Analisis data meliputi analisis deskriptif dan analisis korelasi *product moment*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) Pembelajaran akhlak siswa berada pada tingkat cukup baik yaitu terletak pada interval 84-87. (2) Pembentukan karakter tanggung jawab siswa SMP Muhammadiyah 3 Depok Sleman tahun pelajaran 2015/2016 berada pada tingkat cukup baik yaitu terletak pada interval 77-82. (3) Ada hubungan yang positif dan signifikan pembelajaran akhlak dengan pembentukan karakter tanggung jawab siswa, semakin baik pelaksanaan pembelajaran akhlak maka semakin baik karakter tanggung jawab siswa. Hal ini ditunjukkan dengan koefisien korelasi sebesar 0,557 sementara $r_{\text{tabel } 5\%}$ sebesar 0,279 maka dapat disimpulkan H_a diterima dan H_0 ditolak. Angka sig. (2-tailed) $0,000 < 0,005$ maka H_0 ditolak, sehingga bisa dikatakan bahwa hubungan kedua variabel tersebut signifikan antara pembelajaran akhlak dengan pembentukan karakter tanggung jawab siswa kelas VII. Adapun kontribusi pembelajaran akhlak terhadap pembentukan karakter siswa adalah sebesar 31,0%.

Kata Kunci: Pembelajaran Akhlak, Karakter Tanggung Jawab

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ آمِينَ

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi dengan judul Pengaruh Pembelajaran Akhlak Terhadap Pembentukan Karakter Tanggung Jawab Siswa Kelas VII SMP Muhammadiyah 3 Depok Sleman Tahun Pelajaran 2015/2016. Shalawat serta salam tetap tercurahkan kepada Nabi dan Rasul Muhammad SAW, juga keluarganya serta semua yang meniti jalannya.

Peneliti menyadari dalam penulisan skripsi ini tidak akan dapat diselesaikan dengan baik tanpa adanya dukungan dan bimbingan dari berbagai pihak, baik secara langsung maupun tidak langsung. Maka pada kesempatan kali ini penulis menghaturkan banyak terimakasih atas dukungan dan bimbingannya kepada yang terhormat:

1. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Bapak Drs. Rofik, M.Ag; dan selaku Penasehat Akademik.
3. Sekretaris Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
4. Bapak Dr. Sangkot Sirait, M.Ag selaku pembimbing skripsi yang telah banyak memberikan ilmu, arahan, bimbingan dan dukungan dengan penuh keikhlasan dalam penulisan skripsi ini.
5. Segenap Dosen dan Karyawan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah memberikan ilmunya dengan tulus ikhlas dan membantu penulis selama perkuliahan.
6. Kepala SMP Muhammadiyah 3 Depok dan Bapak Isa yang banyak membantu kelancaran penulis dalam mengadakan penelitian sehingga terpenyempurnalah data yang penulis butuhkan, serta seluruh siswa SMP Muhammadiyah 3 Depok Sleman yang telah bersedia membantu penulis untuk menjadi subyek penelitian.
7. Kedua orang tuaku tercinta, Almarhum bapak sayabapak Sihana dan ibu Sri Sukadaryah, terimakasih yang tak terhingga atas segala kasih sayang yang tiada tara, dukungan yang tiada henti, dan doa yang tiada putus yang selalu diberikan kepada penulis sehingga penulis diberi kelancaran selama perkuliahan dan dalam penyusunan skripsi ini.

8. Adikku tercinta yang selalu memberikan doa dan dukungan selama perkuliahan dan penyusunan skripsi ini.
9. Jeni Intan Wiguna, terimakasih untuk waktu, motivasi, doa, dan dukungannya kepada penulis selama perkuliahan dan penyusunan skripsi ini.
10. Teman-teman dekat penulis, Dimas, Dhamar, Aviq, Werdi, Bagas, Tyok, Harimas, Dezta, Adam dan teman-teman seperjuangan PAI 2012 yang telah banyak memberi bantuan dan semangat kepada penulis selama perkuliahan dan penyusunan skripsi ini.
11. Semua pihak yang telah berjasa dalam penyelesaian skripsi ini, yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu. Semoga amal baik yang telah dilakukan mendapat balasan dari Allah SWT.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa penulisan skripsi ini masih banyak terdapat kekurangan dan masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, saran & kritik membangun sangat diharapkan untuk penyempurnaan skripsi ini. Mudah-mudahan skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi pembaca dan berguna bagi perkembangan pendidikan.

Yogyakarta, 26 September 2016

Penyusun

Wendi Surya Saputra

NIM. 12410081

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	ii
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
HALAMAN MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
HALAMAN ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR LAMPIRAN	xi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan dan kegunaan Penelitian	6
D. Kajian Pustaka	8
E. Landasan Teori	10
F. Hipotesis Penelitian	25
G. Metode Penelitian	25
H. Sistematika Pembahasan	41
BAB II GAMBARAN UMUM SMP MUHAMMADIYAH 3 DEPOK SLEMAN	
A. Letak Geografis	36
B. Sejarah Singkat dan Proses Perkembangannya	37
C. Dasar dan Tujuan Pendidikannya	40
D. Visi dan Misi Sekolah	39
E. Identitas Sekolah	40
F. Struktur Organisasi Sekolah	41
G. Keadaan Guru, Karyawan, dan Siswa	45
H. Keadaan Sarana dan Prasarana	48
BAB III PENGARUH PEMBELAJARAN AKHLAK TERHADAP PEMBENTUKAN KARAKTER TANGGUNG JAWAB SISWA KELAS VII SMP MUHAMMADIYAH 3 DEPOK SLEMAN TAHUN PELAJARAN 2015/2016	
A. Diskripsi pengaruh pembelajaran akhlak dan k. tanggung jawab	59
B. Uji Coba Instrumen Penelitian	61
C. Uji Prasyarat Penelitian	67
D. Analisis Data & Pembahasan	70

E. Pengaruh Pembelajaran Akhlak Terhadap Pemb. Karakter Tanggung Jawab	76
F. Kontribusi Pembelajaran Akhlak Terhadap Pemb. Karakter Tanggung Jawab	78
G. Pembahasan	92
BAB IV PENUTUP	
A. Simpulan	95
B. Saran-saran	96
C. Kata Penutup	97
DAFTAR PUSTAKA	98
LAMPIRAN-LAMPIRAN	102



DAFTAR TABEL

Tabel 1	: Kisi-kisi Instrumen Pembelajaran Akhlak.....	64
Tabel 2	: Kisi-kisi Instrumen Pembentukan Karakter Tanggung Jawab	64
Tabel 3	: Reliabilitas Item Pembelajaran Akhlak	67
Tabel 4	: Reliabilitas Item Karakter tanggung jawab	67
Tabel 5	: Hasil Uji Normalitas	68
Tabel 6	: Hasil Uji Linieritas	69
Tabel 7	: Hasil Perhitungan Mean dan Standar Deviasi	71
Tabel 8	: Kriteria Skor Pembelajaran Akhlak Siswa	72
Tabel 9	: Distribusi Frekuensi Variabel Pembelajaran Akhlak	73
Tabel 10	: Kriteria Skor Pembentukan Karakter Tanggung Jawab	75
Tabel 11	: Distribusi Frekuensi Variabel Pembentukan K. Tanggung jawab.....	75
Tabel 12	: Pedoman Interpretasi Koefisien Korelasi	76
Tabel 13	: Hasil Uji Hipotesis.....	77
Tabel 14	: Kontribusi Pembelajaran Akhlak Terhadap Pembentukan Karakter	78
Tabel 15	: Data Interpretasi Skor Indikator Pembelajaran Akhlak.....	80
Tabel 16	: Data Interpretasi Skor Indikator Pelaksanaan Pembelajaran.....	81
Tabel 17	: Data Interpretasi Skor Berani Menghadapi Tantangan dan Cobaan	82
Tabel 18	: Data Interpretasi Skor Indikator Tidak Menyesali Perbuatan yang Telah Dilakukan.....	83
Tabel 19	: Data Interpretasi Skor Indikator Tulus dan Tidak Mengharap Imbalan	84
Tabel 20	: Data Interpretasi Skor Indikator Menyesal Ketika Melakukan Kesalahan.....	85
Tabel 21	: Data Interpretasi Skor Indikator Terus Mencoba Jika Gagal	86
Tabel 22	: Data Interpretasi Skor Indikator Mengerahkan Semua Tenaga dan Kemampuan	86
Tabel 23	: Data Interpretasi Skor Indikator Mengakui Kelemahan dan Kelebihan Pribadi	87
Tabel 24	: Data Interpretasi Skor Indikator Meyakini Potensi yang Ada Dalam Diri	88
Tabel 25	: Data Interpretasi Skor Indikator Punya Tujuan yang Jelas Tentang Masa Depan	89
Tabel 26	: Data Interpretasi Skor Indikator Berani Menentukan Pilihan	90
Tabel 27	: Data Interpretasi Skor Indikator Mengatakan Sebenarnya Kejadian yang Dialami	91
Tabel 28	: Data Interpretasi Skor Indikator Menjalankan Sesuatu yang Dipercaya Dengan Kelurusan Hati	91

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	: Pedoman Wawancara
Lampiran 2	: Catatan Lapangan
Lampiran 3	: Angket Siswa
Lampiran 4	: Skor Angket Siswa
Lampiran 5	: Uji Validitas Soal
Lampiran 6	: Uji Reliabilitas
Lampiran 7	: Uji Normalitas
Lampiran 8	: Uji Linearitas
Lampiran 9	: Uji Korelasi
Lampiran 10	: Hasil Analisis Deskriptif
Lampiran 11	: Hasil Analisis Frekuensi
Lampiran 12	: Berita Acara Seminar Proposal
Lampiran 13	: Bukti Seminar Proposal
Lampiran 14	: Surat Penunjukan Pembimbing Skripsi
Lampiran 15	: Kartu Bimbingan Skripsi
Lampiran 16	: Surat Izin Penelitian Gubernur DIY
Lampiran 17	: Surat Izin Permohonan Penelitian
Lampiran 18	: Surat Izin Penelitian dari Kabupaten Sleman
Lampiran 19	: Sertifikat SOSPEM
Lampiran 20	: Sertifikat PPL 1
Lampiran 21	: Sertifikat PPL-KKN Integratif
Lampiran 22	: Sertifikat ICT
Lampiran 23	: Sertifikat TOEC
Lampiran 24	: Sertifikat IKLA
Lampiran 25	: Daftar Riwayat Hidup

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Karakter merupakan sifat kejiwaan atau tabiat seseorang yang membedakannya dengan orang lain. Negara kesatuan republic Indonesia memiliki Undang-Undang yang mengatur segala yang berkaitan dengan dunia pendidikan. Salah satunya Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional; Pasal (3) Undang-Undang tersebut menyebutkan bahwa;

“Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab”¹.

Karakter merupakan nilai-nilai perilaku manusia yang berhubungan dengan Tuhan Yang Maha Esa, diri sendiri, sesama manusia, lingkungan, dan kebangsaan yang terwujud dalam pikiran, sikap, perasaan, perkataan, dan perbuatan berdasarkan norma-norma agama, hukum, tata karma, budaya, dan adat istiadat.

Karakter tanggung jawab dapat dibentuk melalui pengaruh lingkungan khususnya pendidikan. Sasaran yang ditempuh dalam pembentukan karakter

¹ Diakses dari <http://guru.berbagirasa.blogspot.com/05/pengertian-pendidikan-karakter-proses.html>. Sabtu 11 Oktober 2015, Pukul 09.00

tanggung jawab ini adalah kepribadian yang memiliki akhlak yang mulia dan tingkat kemuliaan akhlak erat kaitannya dengan tingkat keimanan. Menurut Diknas ada 18 Nilai-nilai dalam pengembangan pendidikan budaya dan karakter bangsa, meliputi religious, jujur, toleransi, disiplin, kerja keras, kreatif, mandiri, demokrasi, rasa ingin tahu, semangat kebangsaan, cinta tanah air, menghargai prestasi, bersahabat/komunikatif, cinta damai, gemar membaca, peduli lingkungan, peduli social, tanggung jawab.² dan untuk menjadi seseorang yang lebih baik hendaknya dapat mengimplementasikan semua nilai-nilai tersebut dengan baik.

Salah satunya nilai-nilai tanggung jawab, perlunya penekanan dalam karakter tersebut karena dewasa ini banyak sekali fenomena-fenomena social yang berkembang, yakni kenakalan remaja dalam masyarakat, contohnya tawuran massal dan berbagai dekradasi moral lainnya. Bahkan di kota-kota besar gejala tersebut sudah masuk dalam level meresahkan, ditambahkan selain itu juga penulis menjumpai hal yang sama terdapat pada SMP Muhammadiyah 3 Depok. masih kurangnya tanggung jawab didalam diri siswa, masih banyak siswa yang kurang kesadaran dalam melaksanakan tugas dan kewajiban, serta kedisiplinan terhadap peraturan-peraturan dan budaya-budaya yang ada pada sekolah.

Kondisi krisis dan dikandensi moral ini menandakan bahwa seluruh pengetahuan agama dan moral yang didapatkannya dibangku sekolah ternyata tidak berdampak terhadap perilaku dan watak manusia Indonesia. Salah satu

² *Bahan Pelatihan Penguatan Metodologi Pembelajaran Berdasarkan Nilai-Nilai Budaya untuk Membuat Daya Saing dan Karakter Bangsa*, Pusat Kurikulum Departemen Pendidikan Nasional, 2010 hal: 34

penyebab dalam konteks pendidikan formal di sekolah/madrasah adalah dikarenakan pendidikan di Indonesia lebih menitik beratkan kepada pengembangan intelektual atau kognitif semata sedangkan hal-hal lain seperti pengendalian diri, kepribadian, tanggung jawab dan akhlak mulia masih terpinggirkan. Hal itu masih dianggap kurang penting dibanding dengan prestasi akademik. Padahal hal ini merupakan karakter yang harus terbentuk dalam proses pembelajaran, dikhawatirkan jika hal ini terus berlanjut maka pendidikan hanya akan melahirkan manusia yang pintar namun miskin moral. Maka dari itu perlu ada penanaman karakter tanggung jawab pada diri siswa melalui pembelajaran-pembelajaran, dan hal ini tentu erat kaitannya dengan pelajaran akhlak.

Akhlak dan karakter tanggung jawab sangat erat hubungannya, apalagi dalam buku pelajaran akhlak di muhammadiyah seluruh indikatornya merupakan pembahasan yang bertemakan sikap, tentu untuk merubah sikap seseorang kita harus membutuhkan pelajaran yang berkaitan dengan sikap itu sendiri, selain itu pelajaran akhlak juga sangat penting di dalam kehidupan manusia, karena setiap tindakan yang dilakukan oleh manusia harus didasari dengan pendidikan akhlak, tanpa pendidikan akhlak, hidup seseorang akan tidak terkontrol dan cenderung semena-mena terhadap realita-realita hidup bermasyarakat, pendidikan akhlak ini merupakan pendidikan yang tidak hanya menekankan pada aspek intelektual saja. Tetapi aspek moral dan membentuk seseorang yang berkarakter sangat ditekankan dan menjadi tujuan utama dari pelajaran akhlak.

Pentingnya pembentukan karakter saat pembelajaran sangat diperlukan karena banyaknya perilaku-perilaku siswa yang tidak mencerminkan kedisiplinan,

berdasarkan pengamatan serta praktik lapangan ketika menjalani PPL/KKN, dengan demikian penulis menekankan mata pelajaran yang sangat berkaitan dengan sikap moral siswa adalah pembelajaran akhlak, karena dalam pembelajaran tersebut ditanamkan sikap-sikap untuk percaya pada ketauhidan serta rasulullah yang tak kala peting juga dalam pelajaran ini diajarkan pula cara menjaga sikap, tingkahlaku, watak, budi pekerti dll, jadi akhlak itu sangat erat kaitannya dengan menanamkan suatu karakter pada diri siswa karena pengertian akhlak sendiri adalah sikap yang telah melekat pada diri seseorang dan secara spontan diwujudkan dalam tingkah laku atau perbuatan. Jika tindakan spontan itu baik menurut pandangan akal dan agama, maka disebut akhlak yang baik atau akhlaqul karimah, atau akhlak mahmudah. Akan tetapi apabila tindakan spontan itu berupa perbuatan-perbuatan yang jelek, maka disebut akhlak tercela atau akhlaqul madzmumah. Dari uraian tersebut diharapkan dengan pembelajaran akhlak dapat mempengaruhi secara langsung sikap diri siswa agar dapat menjadi seorang pemimpin bagi sekitarnya dan bagi diri sendiri agar tercipta iklim pendidikan yang tertata harmonis dan kondusif

Untuk sekolah, tanggung jawab sangat perlu diterapkan dalam proses belajar mengajar, alasannya yaitu dapat membantu kegiatan belajar, dapat menimbulkan rasa senang untuk belajar dan meningkatkan hubungan social. tanggung jawab sangat penting dan dibutuhkan oleh setiap siswa. Karena menjadi salah satu persyarat bagi pembentukan sikap, perilaku dan tata tertib kehidupan yang akan mengantar seorang siswa sukses dalam belajar.

Dalam pembentukan karakter seseorang, hendaknya setiap guru menyadari bahwa dalam pembentukan karakter sangat diperlukan pembinaan dan latihan-latihan akhlak pada siswa, bukan hanya diajarkan secara teoritis, tetapi harus diajarkan kearah kehidupan praktis. dari uraian tersebut jika dilihat dengan kenyataan yang ada dalam lapangan dirasa masih banyak siswa yang belum sepenuhnya menerapkan nilai-nilai tersebut pada kehidupannya, sebagai contoh masih banyak siswa yang akhlaknya harus dibenahi, serta masih banyak siswa yang kurang patuh atas perintah, serta tanggung jawabnya, dengan hal ini nampaknya perlu ditanamkan karakter-karakter pada diri siswa agar diharapkan siswa menjadi lebih menajga sikap moralnya, dan juga taat serta memiliki rasa tanggung jawab terhadap dirinya sendiri

Berangkat dari keperihatinan, penulis menjumpai di SMP Muhammadiyah 3 Depok terdapat masalah yang sama masih terdapat siswa yang minim kesadaran tentang pentingnya budaya tanggung jawab, hal tersebut terlihat dari kurangnya kedisiplinan dan kesadaran untuk menjaga sikap, kebersihan kelas, bahkan area sekolah, kemudian juga tanggung jawab terhadap tugas-tugas yang dibebani siswa, penulis menyimpulkan, bahwa dari permasalahan tersebut kedisiplinan siswa untuk mentaati peraturan dan menjaga tanggung jawab ternyata cenderung masih rendah.

Dari permasalahan tersebut, maka mendisiplinkan anak harus dengan kasih sayang, dan harus ditunjukkan untuk membantu mereka menemukan diri, mengatasi, mencegah timbulnya masalah disiplin, dan berusaha menciptakan situasi yang menyenangkan bagi kegiatan pembelajaran, sehingga mereka

mentaati segala peraturan yang telah ditetapkan, sehingga tercipta rasa tanggung jawab pada diri siswa.

A. Rumusan masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana tingkat pembelajaran akhlak siswa yang berada pada kelas VII SMP Muhammadiyah 3 Depok?
2. Bagaimana tingkat pembentukan karakter tanggung jawab siswa yang berada pada kelas VII SMP Muhammadiyah 3 Depok?
3. Adakah pengaruh positif pembelajaran akhlak terhadap pembentukan karakter tanggung jawab siswa dan seberapa besar kontribusinya?

B. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah:

- a. Untuk mengetahui tingkat pembelajaran akhlak siswa yang berada pada kelas VII SMP Muhammadiyah 3 Depok
- b. Untuk mengetahui tingkat pembentukan karakter tanggung jawab siswa yang berada pada kelas VII SMP Muhammadiyah 3 Depok
- c. Untuk mengetahui adakah pengaruh dan seberapa besar kontribusi pembelajaran Akhlak terhadap pembentukan karakter tanggung jawab siswa kelas VII SMP Muhammadiyah 3 Depok

2. Kegunaan Penelitian

Adapun kegunaan yang diharapkan dari penelitian ini antara lain:

a. Secara teoritis

- 1) Menambah ilmu pengetahuan khususnya dalam hal penelitian pembentukan nilai-nilai tanggung jawab siswa pada mata pelajaran akhlak kelas VII SMP Muhammadiyah 3 Depok
- 2) Hasil penelitian ini diharapkan mampu meningkatkan pengetahuan sebagai persiapan untuk menjadi tegas pendidik

b. Secara praktis

- 1) Melalui penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi pemikiran yang berguna baik bagi pendidik maupun orang yang mempunyai perhatian khusus dalam dunia pendidikan akan pentingnya pembentukan nilai-nilai tanggung jawab melalui pembelajaran akhlak
- 2) Melalui penelitian ini diharapkan dapat mempermudah peneliti selanjutnya untuk meneliti tentang nilai-nilai tanggung jawab ini.

C. Kajian Pustaka

Kajian pustaka memuat dan mengkaji hasil penelitian yang relevan(iki). Kajian pustaka disini berguna untuk memberi pandangan dan gambaran penulis. Berdasarkan penelusuran hasil-hasil penelitian skripsi yang ada di fakultas ilmu tarbiyah dan keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, penulis mendapatkan beberapa skripsi yang telah membahas

tentang pendidikan karakter dan akhlak, namun dengan demikian penulis semakin tergugah dan tertarik untuk meneliti lebih dalam lagi, karena kali ini penulis ingin meneliti lebih mendalam dan meneliti secara langsung di lapangan.

Ada beberapa skripsi yang berkaitan dengan penelitian yang dilakukan penulis antara lain:

- a) Skripsi yang ditulis oleh Maulida Zulfa Kamila tahun 2013 tentang “Penanaman Karakter Disiplin Dan Tanggung jawab Siswa Kelas X Melalui Pembelajaran PAI di Sma Negeri 1 Prambanan”. Hasil penelitian ini menyimpulkan bahwa pelaksanaan penanaman karakter tanggung jawab telah mengalami peningkatan, seperti yang terlihat dalam hasil penelitian siswa mulai sadar untuk memiliki sikap disiplin dan tanggung jawab dalam mengikuti pembelajaran akhlak. Perbedaan penelitian ini dengan skripsi saya adalah skripsi saya berfokus pada pengaruh pembelajaran akhlak sedangkan Maulida Zulfa Kamila condong untuk menggunakan eksperimen
- b) Skripsi yang ditulis oleh Rahmawati Rodhiyatun, Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta tahun 2012 dengan judul “Penanaman Karakter Siswa Melalui Pembelajaran PAI di SDIT Ibnu Mas’ud Wates Kulon Progo”³ hasil penelitian yang disimpulkan adalah pendidikan karakter di SDIT

³ Rahmawati Rodhiyatun, “Penanaman Karakter Siswa Melalui Pembelajaran PAI Di SDIT Ibnu Mas’ud Wates Kulon Progo”, *Skripsi*, Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

dilakukan lewat pembelajaran, pengembangan diri, keteladanan, pendidikan kecakapan hidup, poster atau hiasan dinding sekolah, menjalin komunikasi yang baik dengan orang tua siswa. Dikemukakan juga factor pendukung dan penghambatnya. Dari factor pendukung adanya motivasi dari semua elemen mulai dari keluarga dan lingkungan sekolah sedangkan penghambatnya sendiri ialah dinilainya kurikulum diknas yang terlalu padat.

- c) Skripsi yang ditulis oleh Maisaroh tahun 2013 tentang ‘‘Hubungan Antara Belajar Akidah Akhlak Dengan Perilaku Keagamaan Siswa Kelas VII di MTsN Sumberagung Jetis Bantul’’. Hasil penelitian ini menyimpulkan bahwa terdapat hubungan yang positif antara hasil belajar akidah akhlak dengan perilaku keagamaan siswa kelas VII di MTsN Sumberagung, Jetis, Bantul dengan kualitas yang sedang atau cukup karena r hanya 0,647. Jadi semakin tinggi hasil belajar Akidah Akhlak maka akan semakin tinggi perilaku keagamaan siswa.⁴

D. Landasan Teori

1. Pembelajaran Akhlak

a. Pengertian Pembelajaran

Secara sederhana istilah pembelajaran (instruction) bermakna sebagai ‘‘upaya untuk membelajarkan seseorang atau kelompok orang melalui berbagai upaya (effort) dan berbagai strategi, metode dan pendekatan kearah pencapaian tujuan yang telah direncanakan’’.⁴

⁴ Maisaroh ‘‘Hubungan Antara Hasil Belajar Akidah Akhlak Dengan Perilaku Keagamaan Siswa Kelas VII di MTsN Sumberagung Jetis Bantul’’ (Yogyakarta: Fakultas Tarbiyah, 2008)

Pembelajaran dapat pula dipandang sebagai kegiatan guru secara terprogram dalam desain intruksional untuk membuat siswa belajar secara aktif yang menekankan pada penyediaan sumber belajar.⁵

Pembelajaran adalah desain dan pengembangan penyajian informasi dan aktivitas-aktivitas yang diarahkan pada hasil belajar tertentu. Pembelajaran adalah intervensi pendidikan yang dilaksanakan dengan tujuan tertentu, bahan atau prosedur yang ditargetkan pada pencapaian tujuan tersebut, dan pengukuran yang menentukan perubahan yang diinginkan pada perilaku.

Dari uraian diatas, tampaklah bahwa pembelajaran bukan menitikberatkan pada ‘’apa yang dipelajari ‘’, melainkan pada ‘’bagaimana membuat pembelajaran mengalami proses belajar’’, yaitu cara-cara yang dilakukan untuk mencapai tujuan yang berkaitan dengan cara pengorganisasian materi, cara penyampaian pelajaran, dan cara mengelola pembelajaran.⁶

Pembelajaran adalah suatu system artinya suatu keseluruhan yang terdiri dari beberapa komponen-komponen yang berinterrelasi dan berinteraksi antara satu dengan lainnya dan dengan keterkaitan antara satu dengan lainnya dapat mewujudkan tujuan pembelajaran yang telah

⁵ Abdul Majid, *Strategi Pembelajaran*, (Bandung: PT Remaja Posdakarya Offset, 2013) hal 4

⁶ Nyanyu Khodijah, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2014) hal. 175-176.

ditetapkan sebelumnya. Adapun komponen-komponen tersebut adalah.⁷

a. Tujuan pengajaran

Tujuan pembelajaran dapat dikatakan berhasil apabila kompetensi dari pembelajaran tersebut tercapai. Adapun standar kompetensi mata pelajaran akhlak untuk SMP Muhammadiyah adalah

Kelas VII/1

- 1) Memahami ruang lingkup akhlak
- 2) Terbiasa sifat-sifat terpuji kepada diri sendiri

Kelas VII/2

- 1) Membiasakan perilaku terpuji dalam bekerja
- 2) Menghindari akhlak tercela kepada diri sendiri⁸

b. Peserta didik atau siswa

Siswa adalah salah satu komponen dalam pengajaran, di samping factor guru, tujuan dan metode pembelajaran. Tanpa adanya siswa, sesungguhnya tidak akan terjadi proses belajar mengajar, sebab siswalah yang membutuhkan pengajaran dan guru hanya berusaha memenuhi kebutuhan siswa. Sehingga siswa adalah komponen terpenting dalam proses belajar mengajar⁹

⁷ Oemar Hamalik, *Proses Belajar Mengajar*, (Jakarta: PT Bumi Aksara). Hal 77-145

⁸ Dewi Ita Rusna, *Pendidikan Akhlak SMP/MTs MUHAMMADIYAH*, (Yogyakarta: Majelis Pendidikan Dasar dan Menengah Pimpinan Wilayah Muhammadiyah DIY)

⁹ Oemar Hamalik, *Proses Belajar Mengajar*, (Jakarta: PT Bumi Aksara). Hal 99-100

c. Tenaga kependidikan atau guru

Pendidikan adalah orang dewasa yang bertanggung jawab memberi bimbingan atau bantuan kepada anak didik dalam perkembangan jasmani dan rohaninya agar mencapai kedewasaannya mampu melaksanakan tugasnya sebagai makhluk Allah, Khalifah di muka bumi, sebagai makhluk sosial dan sebagai individu yang sanggup berdiri sendiri istilah lain yang lazim digunakan untuk pendidikan adalah guru. Kedua istilah tersebut bersesuaian artinya. Perbedaannya adalah istilah guru seringkali dipakai di lingkungan pendidikan formal, sedangkan pendidikan dipakai di lingkungan formal, informal maupun nonformal.¹⁰

d. Perencanaan pengajaran sebagai suatu segmen kurikulum

Perencanaan pengajaran merupakan suatu program bagaimana mengajarkan apa-apa yang sudah dirumuskan dalam kurikulum. Acuan utama dalam perencanaan pengajaran adalah kurikulum.¹¹

e. Strategi Pembelajaran

¹⁰ Drs. H. Hamdani dan Drs. H. A. Fuad Ihsan, *Filsafat Pendidikan Islam untuk Fakultas Tarbiyah Komponen MKK*. (Bandung: Pustaka Setia, 2001) hal. 93

¹¹ DR. H. Syaiful Sagala. M.Pd. *Konsep dan Makna Pembelajaran*. Bandung. Alfabeta. 2005) hal. 136.

Dalam Pembelajaran akhlak menuju pembentukan karakter tanggung jawab siswa ada tiga tahapan strategi yang harus dilalui, diantaranya:

1. Moral Knowing/ Learning to Know

Dalam tahapan ini tujuan diorientasikan pada penguasaan pengetahuan tentang nilai-nilai. Siswa harus mampu:¹²

- a. Membedakan nilai-nilai akhlak mulia dan akhlak tercela serta nilai-nilai universal
- b. Memahami secara logis dan rasional (bukan secara dogmatis dan doktriner) pentingnya akhlak mulia dan bahaya akhlak tercela dalam kehidupan.
- c. Mengenal sosok nabi Muhammad SAW sebagai figure teladan akhlak mulia melalui hadits-hadits dan sunahnya.

2. Moral Loving/ Moral Feeling

Yaitu belajar mencintai dengan melayani orang lain. Belajar mencintai dengan cinta tanpa syarat. Pada tahapan ini dimaksudkan untuk menumbuhkan

¹² Abdul Majid dan Dian Andayani, *Pendidikan Karakter Perspektif Islam*, (Bandung: Remaja Rosdakarya), hal. 112

rasa cinta dan rasa butuh terhadap nilai-nilai akhlak mulia.

Dalam tahapan ini yang menjadi sasaran guru adalah dimensi emosional siswa, hati, atau jiwa, akal, rasio, dan logika. Guru dimensi emosional siswa, hati, atau jiwa, akal, rasio, dan logika. Guru menyentuh emosi siswa sehingga menyentuh kesadaran, keinginan dan kebutuhan sehingga siswa mampu berkata pada dirinya sendiri, ‘iya, saya harus seperti itu...’ atau ‘saya perlu mempraktekkan akhlak ini’. Melalui tahapan ini siswa diharapkan mampu menilai dirinya sendiri (muhasabah). Semakin tahu kekurangan-kekurangannya.

3. Moral Doing/ Learning to do

Pada tahapan ini siswa mempraktikkan nilai-nilai akhlak mulia ke dalam perilakunya sehari-hari. Siswa menjadi semakin sopan, ramah, hormat, penyayang, jujur, disiplin, cinta, kasih dan sayung, adil serta murah hati dan seterusnya. Selama perbuatan akhlak belum terlihat dalam perilaku anak walaupun sedikit, selama itu pula kita memiliki setumpuk pertanyaan yang harus selalu dicari jawabannya. Contoh atau teladan adalah

guru yang paling baik dalam menanamkan nilai. Siapa kita dan apa yang kita berikan. Tindakan selanjutnya adalah pembiasaan dan pemotivasian.

Jadi bagaimana idealnya pembelajaran akhlak yang dapat membentuk karakter, pertama-tama harus melalui tahapan-tahapan tertentu, mulai dari pengenalan nilai-nilai akhlak dalam pembelajarannya, kemudian dari situ guru mendampingi siswa agar dapat berfikir secara visioner dan menumbuhkan rasa dalam diri siswa bahwa siswa harus melakukan perilaku akhlak terpuji tersebut kemudian strategi terakhir adalah siswa melakukan / mempraktekan nilai-nilai akhlak mulia dalam kehidupan sehari-harinya.

- f. Tinjauan tentang mata pelajaran Akhlak
 - a. Pengertian mata pelajaran akhlak

Pendidikan Akhlak adalah upaya sadar dan terencana dalam menyiapkan peserta didik untuk mengenal, memahami, menghayati dan mengimani Allah dan merealisasikannya dalam perilaku Akhlak mulia dalam kehidupan sehari-hari melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, latihan, penggunaan pengalaman dan pembiasaan. Dalam kehidupan masyarakat yang majemuk dalam bidang keagamaan, pendidikan ini juga diarahkan pada peneguhan

aqidah di satu sisi dan peningkatan toleransi serta saling menghormati dengan penganut agama lain dalam rangka mewujudkan kesatuan dan persatuan bangsa. Berikut fungsi dan tujuannya:

1. Fungsi

Mata pelajaran Aqidah dan Akhlaq di Madrasah berfungsi untuk: (a) Penanaman nilai ajaran Islam sebagai pedoman mencapai kebahagiaan hidup di dunia dan akhirat; (b) Pengembangan keimanan dan ketaqwaan kepada Allah SWT serta Akhlaq mulia peserta didik seoptimal mungkin, yang sebelumnya telah ditanamkan dalam lingkungan keluarga; (c) Penyesuaian mental peserta didik terhadap lingkungan fisik dan sosial; (d) Perbaikan kesalahan-kesalahan, kelemahan-kelemahan peserta didik dalam keyakinan, pengamalan ajaran agama Islam dalam kehidupan sehari-hari; (e) Pencegahan peserta didik dari hal-hal negatif dari lingkungannya atau dari budaya asing yang dihadapinya sehari-hari; (f) Pengajaran tentang informasi dan pengetahuan keimanan dan Akhlaq, serta sistem dan fungsionalnya; dan (g) Pembekalan bagi peserta didik untuk mendalami Aqidah dan Akhlaq pada jenjang pendidikan yang lebih tinggi.

2. Tujuan

Mata pelajaran Aqidah-Akhlak bertujuan untuk menumbuhkan dan meningkatkan keimanan peserta didik yang diwujudkan dalam Akhlaqnya yang terpuji, melalui pemberian dan pemupukan pengetahuan, penghayatan, pengamalan serta pengalaman peserta didik tentang Aqidah dan Akhlaq Islam, sehingga menjadi manusia muslim yang terus berkembang dan meningkat kualitas keimanan dan ketaqwaannya kepada Allah SWT serta berakhlak mulia dalam kehidupan pribadi, bermasyarakat, berbangsa dan bernegara, serta untuk dapat melanjutkan pada jenjang pendidikan yang lebih tinggi.

g. Metode Pembelajaran Akhlak

Metode adalah cara guru dalam mengadakan hubungan dengan siswa pada berlangsungnya pengajaran metode pembelajaran antara lain sebagai berikut:

1. Ceramah

Metode ceramah adalah yang digunakan oleh para guru pada saat menyampaikan berbagai informasi yang terkait dengan materi pembelajaran. Metode ceramah menuntut kemampuan seseorang (guru) dalam hal kepiawaian bertutur, kejelasan melafalkan, menyakinkan esensi materi ajar dengan kata-kata, mampu memberikan contoh verbal, mampu memelihara focus perhatian siswa,

menggunakan variasi intonasi dengan baik, dan tidak membuat siswa menjadi jenuh.

2. Diskusi

Metode diskusi adalah cara yang digunakan untuk pembelajaran yang terfokus pada pembahasan dan pemecahan suatu masalah dan atau topic dengan cara bertukar pendapat, gagasan, dan bertukar pikiran yang dilakukan oleh sejumlah orang/siswa dalam kelompok (besar/kecil) dalam rangka mengambil dan memperoleh suatu kesimpulan. Melaksanakan diskusi bukanlah sesuatu yang mudah. Oleh karena itu. Guru harus dengan arif membimbing atau membantu siswa dalam melaksanakan diskusi.¹³

3. Tanya Jawab

Metode Tanya jawab adalah metode mendidik dan mengajar dengan menggunakan Tanya jawab tentang bahan (materi) yang akan dibahas dan dilakukan oleh guru maupun peserta didik. Metode ini merupakan penjabaran dari pada teori ilmu jiwa yang berdasarkan kepada rumus stimulus respons (rangsangan dan tanggapan) yang bentuk-bentuknya secara bertahap juga disesuaikan dengan kemampuan rata-rata kelas.

¹³ Didi Supriadie dan Deni Darmawan. *Komunikasi Pembelajaran*. (Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset. 2013) hal. 136

4. Sosiodrama

Metode sosiodrama adalah metode mengajar dengan memerankan perilaku dalam hubungannya dengan tugas yang diberikan kepada tiap pemeran sesuai dengan naskah yang telah disusun. Metode memainkan peran memiliki kemiripan dengan sosiodrama hanya lebih sederhana dan tidak memerlukan scenario. Metode ini ditujukan untuk memberikan kesempatan kepada anak mempelajari objek dan target pendidikan.¹⁴

h. Evaluasi Pengajaran

Evaluasi menurut Kourilski seperti yang dikutip oleh Proff Dr. Oemar hamalik, adalah the act of defermining the degree to which an individual or group prossesses a certain attribute (tindakan tentang penetapan derajat penguasaan atribut tertentu oleh individu atau kelompok).¹⁵

Jadi, pembelajaran merupakan suatu proses interaksi antara guru dengan siswa, baik interaksi secara langsung seperti kegiatan tatap muka maupun tidak langsung yaitu dengan menggunakan berbagai media pembelajaran. Didasari oleh adanya perbedaan interaksi

¹⁴ Ahmad Susanto. *Teori Belajar & Pembelajaran di Sekolah Dasar*. (Jakarta: Kencana. 2013). Hal 266 Hal 285-286

¹⁵ Oemar Hamalik, *Proses Belajar Mengajar*, (Jakarta: PT Bumi Aksara). Hal 144-145

tersebut maka kegiatan pembelajaran dapat dilakukan dengan menggunakan berbagai pola pembelajaran.¹⁶

b. Pengertian Akhlak

Secara etimologi, kata akhlak merupakan bentuk jama' (plural) ia berasal dari bahasa arab khuluqun yang memiliki arti sajiyyatun, tabi'atun atau 'adatun yang artinya karakter, tabiat, atau adat kebiasaan atau bisa juga disebut etika. Akhlak juga sering disebut dengan moral, dimana ia meruoakan satu kali tindakan manusia yang diulang terus menerus, dan akhirnya menjadi adat kebiasaan yang menyatu dalam diri pelakunya.¹⁷

Secara terminology (istilah) para ahli memberikan definisi yang berbeda-beda. Diantarnya adalah:

Menurut Al Ghazali mendefinisikan akhlak sebagai sifat yang melekat dalam jiwa seseorang yang menjadikan seseorang mudah bertindak tanpa banyak pertimbangan lagi atau dengan kata lain sudah menjdai kebiasaan.¹⁸

Menurut Maskawin akhlak adalah kondisi jiwa yang senantiasa mempengaruhi untuk bertingkah laku tanpa pemikiran dan pertimbangan.

¹⁶ Rusman, *Model-model Pembelajaran*, (Jakarta: PT Rajagrafindo Persada, 2012), hal. 134

¹⁷ Juwariyah, *Pendidikan moral dalam puisi Imam Syafi'I dan Ahmad Syauqi*, (Yogyakarta: Sukses Offset, 2008), hal. 273-274

¹⁸ Edy Yusuf Nur, *Mutiara Akhlak Islami*, (Yogyakarta: Suka Press, 2013), hal. 1.

Menurut Sidi Ghazalba akhlak adalah sikap kepribadian yang melahirkan perbuatan suruhan dan larangan serta petunjuk al qura'an dan hadis.¹⁹

Jadi, definisi operasional variable penelitian untuk pembelajaran akhlak adalah upaya untuk membelajarkan seseorang atau kelompok orang melalui berbagai upaya (effort) dan berbagai strategi, metode dan pendekatan kearah pencapaian tujuan yang telah direncanakan dalam hal mata pelajaran akhlak.

2. Pembentukan karakter tanggung jawab

Dalam kamus bahasa Indonesia pembentukan adalah perbuatan membentuk dengan cara atau proses²⁰, pembentukan yang dimaksud di dalam penelitian ini adalah cara membentuk karakter kepada siswa melalui pembelajaran akhlak.

Karakter (character) mengacu pada serangkaian sikap (Attitudes), pelaku (behaviors), motivasi (motivations), dan keterampilan (skills). Karakter meliputi sikap seperti keinginan untuk melakukan hal yang baik, kapasitas intelektual seperti berpikir kritis dan alasan moral, perilaku seperti jujur dan bertanggung jawab, mempertahankan prinsip-prinsip moral dalam situasi penuh ketidakadilan, kecakapan interpersonal dan

¹⁹ Aminuddin, Aliaras Wahid dan Moh. Rofik, *Membangaun Karakter dan Kepribadian melalui Pendidikan Agama Islam*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2006), hal. 94.

²⁰ Pusat Pembinaan Bahasa Depdikbud, *Kamus besar Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 1999), hal.--

emosional yang memungkinkan seseorang berinteraksi secara efektif dalam berbagai keadaan, dan komitmen untuk berkontribusi dengan komunitas dan masyarakatnya.

Karakter, secara umum diasosiasikan sebagai temperamen yang memberikannya sebuah definisi yang menekankan pada unsur psikososial. Istilah karakter dianggap sama dengan kepribadian sebagai ciri atau karakter atau sifat dari diri seseorang yang bersumber pada bentukan-bentukan yang diterima dari lingkungan, misalnya keluarga.²¹

Karakter merupakan nilai-nilai perilaku manusia yang berhubungan dengan Tuhan Yang Maha Esa, diri sendiri, sesama manusia, lingkungan, dan kebangsaan yang terwujud dalam pikiran, sikap, perasaan, perkataan dan perbuatan berdasarkan norma-norma agama, hokum, tata karma, budaya, dan adat-istiadat.²²

Kemudian ketetapan yang telah ditetapkan Allah pada dasarnya sesuai dengan kebijakan-Nya dan tujuan mulia yang mengikutinya serta berbagai akibat yang bermanfaat bagi hambanya baik di dunia maupun di akhirat.²³

Terdapat berbagai macam karakter yang menjadi tujuan pendidikan. Masalah karakter yang akan dibahas dalam penelitian ini

²¹ Doni Koesoema, *Pendidikan Karakter Strategi Mendidik Anak di Zaman Global*, (Jakarta: PT Gramedia Widiarsana Indonesia, 2007), hal. 79-80.

²² Masnur Muslich, *Pendidikan Karakter Menjawab Tantangan Krisis Multidimensional*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2011), hal. 84.

²³ Sangkot Sirait, *Rukun Iman antara Keyakinan Normatif dan Penalaran Logis* (Yogyakarta: Suka Press 2013) hal 253..

adalah karakter tanggung jawab. Menepisnya atau bahkan hilangnya sikap tanggung jawab pada peserta didik memang merupakan masalah serius yang dihadapi oleh dunia pendidikan. Dengan tiadanya sikap tanggung jawab tentu saja proses pendidikan tidak akan berjalan secara maksimal. Sehingga keadaan itu akan menghambat tercapainya cita-cita pendidikan.

Akibat lain yang bakal ditimbulkan oleh peserta didik yang karakter disiplin dan tanggung jawabnya kurang terbangun dengan baik adalah terpuruknya kebiasaan dan kecenderungan untuk berani melakukan berbagai pelanggaran, baik itu di sekolah maupun luar sekolah.

a. Karakter Tanggung Jawab

Tanggung jawab dalam kamus lengkap bahasa Indonesia berarti keadaan wajib menanggung segala sesuatunya (bila terjadi sesuatu boleh dituntut, dipersilahkan, diperkarakan dan sebagainya)²⁴. Jadi tanggung jawab merupakan sikap dan perilaku seseorang untuk melaksanakan tugas dan kewajiban yang seharusnya dia lakukan terhadap diri sendiri, masyarakat, lingkungan (alam, social, dan budaya), negara dan tuhan yang maha esa.

Tanggung jawab adalah kewajiban dalam melaksanakan tugas tertentu. Tanggung jawab timbul karena telah diterima wewenang. Seperti wewenang, tanggung jawab memberikan hubungan tertentu antara pemberi wewenang dan penerima wewenang.

²⁴ Hoetomo, *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*, (Surabaya: Mitra Pelajara, 2005), hal.

Ada beberapa hal yang dapat dilakukan oleh guru dalam menanamkan rasa tanggung jawab yang tinggi pada diri setiap peserta didik. Di antaranya adalah sebagai berikut:

- 1) Memulai dari tugas-tugas sederhana,
- 2) Menebus kesalahan saat berbuat salah,
- 3) Segala sesuatu mempunyai konsekuensi,
- 4) Sering berdiskusi tentang pentingnya tanggung jawab.²⁵

Jadi, definisi operasional variable penelitian untuk pembentukan karakter tanggung jawab siswa adalah cara atau proses untuk membentuk serangkain sikap tanggung jawab, yang merupakan sikap dan perilaku seseorang untuk melaksanakan tugas dan kewajiban yang seharusnya dia lakukan terhadap diri sendiri, masyarakat, lingkungan (alam, social, dan budaya), negara dan tuhan yang maha esa.

3. Hipotesis

Berdasarkan kajian teori dan kerangka berfikir yang disusun, maka dapat diajukan hipotesis sebagai berikut: Terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara pembelajaran akhlak dan pembentukan karakter tanggung jawab siswa kelas VII D SMP Muhammadiyah 3 Depok, Sleman

G. Metode Penelitian

²⁵ Nurla Isna Aunillah, *Panduan Menerapkan Pendidikan Karakter di Sekolah*, (Jogjakarta: Laksana, 2011), hal. 84

Metode penelitian merupakan rangkaian cara atau kegiatan pelaksanaan penelitian yang didasari oleh asumsi-asumsi dasar, pandangan filosofis dan ideologis, pertanyaan dan isu-isu yang dihadapi. Adapun peran metode dalam penelitian sangat penting untuk mencapai suatu tujuan penelitian tersebut, metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Jenis Penelitian

Dari segi pelaksanaan pengumpulan data, penelitian ini termasuk dalam penelitian lapangan (field research) yang berlokasi di SMP Muhammadiyah 3 Depok. Penelitian ini adalah penelitian yang pengambilan datanya dilakukan di lapangan, misalnya di lingkungan masyarakat, lembaga-lembaga dan organisasi kemasyarakatan dan lembaga pendidikan formal maupun non formal.

2. Pendekatan Penelitian

Ditinjau dari jenis datanya pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah bersifat kuantitatif. Adapun yang dimaksud dengan penelitian kualitatif yaitu penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian secara holistik, dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan

memanfaatkan berbagai metode ilmiah.²⁶ Adapun jenis pendekatan penelitian ini adalah deskriptif. Penelitian deskriptif yaitu penelitian yang berusaha untuk menuturkan pemecahan masalah yang ada sekarang berdasarkan data-data. Jenis penelitian deskriptif kualitatif yang digunakan pada penelitian ini dimaksudkan untuk memperoleh informasi mengenai pembentukan karakter kepemimpinan melalui pembelajaran akhlak. dengan pendekatan kualitatif diharapkan dapat diungkapkan situasi dan permasalahan yang dihadapi dalam kegiatan partisipasi orang tua ini.

3. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian tentang pembentukan karakter kepemimpinan melalui pembelajaran akhlak di SMP Muhammadiyah 3 Depok. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Februari sampai dengan Juli 2016.

4. Subjek Penelitian

Subjek penelitian merupakan sumber data yang dimintai informasinya sesuai dengan masalah penelitian. Adapun yang dimaksud sumber data dalam penelitian adalah subjek dari mana data diperoleh.²⁷ Untuk mendapat data yang tepat maka perlu ditentukan informan yang memiliki kompetensi dan sesuai dengan kebutuhan data (purposive). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bentuk bentuk pelaksanaan pembelajaran yang menekankan nilai kepemimpinan, manfaat penanaman

²⁶ Moleong, Lexy J. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2007. Hal: 6

²⁷ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2002) hal 107

perilaku kepemimpinan dan faktor yang mempengaruhi perkembangan nilai kepemimpinan dalam pembelajaran.

Adapun yang dijadikan subjek atau sumber data penelitian ini adalah:

- a. Kepala sekolah SMP Muhammadiyah 3 Depok
- b. Kepala tata usaha, sebagai narasumber terkait dengan keadaan guru, karyawan, dan siswa.
- c. Guru Akhlak dalam proses upaya pembentukan karakter kepemimpinan siswa kelas VII D melalui pembelajaran Akhlak
- d. Siswa kelas VII D SMP Muhammadiyah 3 Depok, sebagai objek dari pelaksanaan proses pembentukan karakter kepemimpinan melalui pembelajaran akhlak

5. Variabel Penelitian dan Definisi Variabel Penelitian

a. Identifikasi Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

Penelitian ini terdiri dari dua variabel bebas (independent variabel) dan satu variabel terikat (dependent variabel) sebagai berikut:

1. Variabel Bebas (X) yang mempengaruhi dalam penelitian ini adalah pembelajaran akhlak

2. Variabel terikat (Y) yang dipengaruhi dalam penelitian ini adalah pembentukan karakter tanggung jawab siswa SMP Muhammadiyah 3 Depok

b. Definisi Operasional Variabel Penelitian

Tujuan dari pendefinisian variabel secara operasional adalah untuk memberikan gambaran bagaimana suatu variabel akan diukur, jadi variabel harus mempunyai pengertian yang sangat spesifik dan terukur. Pendefinisian variabel secara operasional harus didasarkan pada tujuan penelitian dan dasar-dasar teori yang relevan. Ini semua dilakukan untuk menjamin terpenuhinya syarat validitas isi dari instrumen yang akan digunakan untuk pengukuran.

a. Pembelajaran akhlak

Pembelajaran Akhlak adalah proses belajar akhlak yang terjadi di dalam ruang kelas proses ini sendiri memiliki tahapan-tahapan yang dijadikan sebagai indikator, meliputi:

- 1) Tahap persiapan melalui penguasaan terhadap bidang keilmuan yang menjadi wewenang guru, perhatian terhadap tujuan, metode, media, sumber, evaluasi, dan kegiatan belajar siswa itu sendiri
- 2) Tahap pelaksanaan melalui kegiatan belajar yang dinamis dan menyenangkan (joyfull learning) dengan metode

belajar yang bervariasi untuk meraih kesuksesan dan kemajuan belajar

- 3) Tahap evaluasi melalui alat evaluasi yang tepat (valid), dapat dipercaya (reliable) dan memadai (adequate).²⁸

b. Karakter tanggung jawab

Karakter adalah sifat batin yang memengaruhi segenap pikiran, perilaku, budi pekerti, dan tabiat yang dimiliki manusia atau makhluk hidup. Lebih spesifik lagi karakter ini dimaksudkan untuk agar siswa dapat memahami apa saja tanggungan atau kewajiban yang harus dia lakukan sebagai perannya menjadi seorang pelajar.

Karakter tanggung jawab mengemban amanah dimaknai sebagai sifat responden yang muncul untuk memilih respon terhadap konsekuensi atas keputusan yang diambil dalam menjalani kewajiban, Indikatornya adalah:

- 1) Menerima konsekuensi
- 2) Komitmen terhadap tanggung jawab
- 3) Berprinsip
- 4) Jujur.²⁹

c. Populasi dan Sampel Penelitian

²⁸ Haryanto, *Perencanaan Pengajaran* (Jakarta: rineka cipta,2000) hal.67

²⁹ Khorunnisa Alva Siwi, "Pengaruh Menonton Film "MAMA CAKE" Terhadap Sikap Tanggung Jawab Mengemban Amanah Siswa", Skripsi, Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

1. Populasi Penelitian

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/ subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

Populasi penelitian ini adalah siswa kelas VII semester genap SMP Muhammadiyah 3 Depok, Sleman Tahun Pelajaran 2015/2016 yang terdiri dari 4 kelas yaitu kelas VII A, B, C, D yang berjumlah 127 siswa.

2. Sampel Penelitian

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi. Pengambilan sampel atau sampling merupakan proses memilih sejumlah elemen secukupnya dari populasi, sehingga penelitian terhadap sampel dan pemahaman tentang sifat atau karakteristiknya akan membuat kita dapat menggeneralisasikan sifat atau karakteristik tersebut pada elemen populasi.

Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini ialah purposive sampling. Purposive sampling adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. Peneliti mengambil sampel kelas VII A dan B dengan pertimbangan kelas tersebut ialah kelas yang paling gaduh dan perlu pengawasan ekstra ketimbang kelas lainnya.

5. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data adalah “dengan cara apa dan bagaimana data yang diperlukan dapat dikumpulkan sehingga hasil akhir penelitian mampu menyajikan informasi yang valid dan reliable”.³⁰ Sedangkan Suharsimi Arikunto dalam bukunya *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*, berpendapat bahwa “metode penelitian adalah berbagai cara yang digunakan peneliti dalam mengumpulkan data penelitiannya”.³¹ Cara yang dimaksud adalah wawancara, dan studi dokumentasi. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi:

a. Metode Angket

Metode angket adalah pengumpulan data yang dilakukan dengan mengadakan komunikasi dengan sumber data yang tertulis.³² Angket (Kuisisioner) merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.³³ Daftar pertanyaan diberikan kepada sampel atau responden untuk diisi sesuai dengan pendapat atau keyakinan masing-masing sampel atas alternatif jawaban angket yang telah disediakan.

³⁰ Bangun, Burhan. 2003. *Analisis Data Penelitian Kualitatif, Pemahaman Filosofis dan Metodologis ke Arah Penguasaan Model Aplikasi*, Jakarta:PT. Raja Grafindo Persada. Hal.31

³¹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2002) hal 136

³² Masri Singarimbun, *Metode Penelitian Survey*, (Jakarta: LP3ES, 1989) hal. 192

³³ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2013) hal. 199

Jenis metode angket yang penulis gunakan adalah angket tertutup. Angket tertutup adalah angket yang disajikan sedemikian rupa sehingga responden diminta untuk memilih satu jawaban yang sesuai dengan karakteristik dirinya dengan cara memberi tanda silang (x) atau (v). Metode ini digunakan untuk memperoleh data variabel pengaruh pembelajaran akhlak terhadap pembentukan karakter tanggung jawab siswa kelas VII A dan B yang berada di SMP Muhammadiyah 3 Depok Sleman tahun ajaran 2015/2016.

b. Metode Observasi

Observasi adalah suatu cara untuk mengamati secara langsung ataupun tidak langsung terhadap kegiatan-kegiatan yang sedang berlangsung, baik di sekolah maupun diluar sekolah.³⁴

Dalam penelitian ini, observasi digunakan bertujuan untuk memperoleh gambaran umum tentang lingkungan SMP Muhammadiyah 3 Depok serta mengetahui proses pembelajaran di SMP Muhammadiyah 3 Depok khususnya dalam mata pelajaran akhlak.

c. Metode Wawancara

Wawancara adalah cara menghimpun bahan keterangan yang dilakukan dengan tanya jawab secara lisan secara sepihak berhadapan

³⁴ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1997) hal. 108

muka, dan dengan arah serta tujuan yang telah ditetapkan. Ada beberapa kelebihan pengumpulan data melalui wawancara, diantaranya pewawancara dapat melakukan kontak langsung dengan peserta yang akan dinilai, data diperoleh secara mendalam, yang diinterview bisa mengungkapkan isi hatinya secara lebih luas, pertanyaan yang tidak jelas bisa diulang dan diarahkan yang lebih bermakna.

Wawancara dilakukan secara mendalam dan tidak terstruktur kepada subjek penelitian dengan pedoman yang telah di buat. Teknik wawancara digunakan untuk mengungkapkan data³⁵

d. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah mencari data yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, legger, agenda dan sebagainya.³⁶ Hadari Nawawi dalam bukunya Metode Penelitian Bidang Sosial menyatakan bahwa studi dokumentasi adalah cara pengumpulan data melalui peninggalan tertulis terutama berupa arsip-arsip dan termasuk juga buku mengenai pendapat, dalil yang berhubungan dengan masalah penyelidikan. Dalam penelitian ini, dokumentasi diperoleh dari.³⁷

³⁵ Sudjono, Anas. 1996. *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada. Hal 82

³⁶ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2002) hal 206

³⁷ Hadari, Nawawi, 2005. *Metode Penelitian Bidang Sosial*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press. Hal: 133

Dalam penelitian kuantitatif, dokumentasi dilakukan untuk memperoleh data tambahan. Metode dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variabel berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, agenda, dan sebagainya.³⁸ Dapat ditegaskan bahwa dokumentasi merupakan pembuatan dan penyimpanan bukti-bukti (gambar, tulisan, dan suara) terhadap segala hal baik objek atau juga peristiwa yang terjadi.

Adapun metode ini digunakan untuk memperoleh data atau informasi tertulis tentang jumlah siswa, administrasi, dan struktur organisasi SMP Muhammadiyah 3 Depok, Sleman.

a. Instrumen Penelitian

1. Penyusunan Instrumen

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini ialah sebagai berikut:

a. Instrumen pembelajaran akhlak

Instrumen lingkungan sekolah menggunakan angket. Angket yang digunakan dalam penelitian ini ialah angket tertutup, yaitu responden tinggal memilih jawaban –jawaban yang telah tersedia di dalam angket tersebut.

³⁸ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1997) hal. 206

Angket penelitian ini meliputi variabel X (pembelajaran akhlak) sedangkan variabel Y (karakter tanggung jawab). Adapun kisi-kisi angket tersebut sebagaimana dijelaskan sebagai berikut:

1) Angket pembelajaran akhlak

Angket ini digunakan untuk mengetahui bagaimana pengaruh pembelajaran akhlak. Kisi-kisi instrumen penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Angket yang disusun berdasarkan skala likert dengan lima alternative jawaban yaitu:

Alternatif Jawaban	Skor Item Pertanyaan	
	Positif	Negatif
Selalu	4	1
Sering	3	2
Kadang-kadang	2	3
Hampir Tidak Pernah	1	4

Kisi –kisi Instrument Penelitian Variabel Pembelajaran akhlak

Dimensi	Indikator	Jumlah item	Nomor item
Persiapan Pembelajaran	Kepercayaan diri dalam mengajar	2	1,2
	Pemahaman Terhadap peserta didik	4	3, 4, 5,6
Pelaksanaa Pembelajaran	Kedisiplinan waktu mengajar	4	7, 8, 9, 10
	Mengulang pelajaran yang lalu	2	11, 12
	Materi sesuai dengan kurikulum	2	13, 14
	Menjelaskan materi dengan baik	2	15, 16
	Menggunakan buku pegangan	2	17, 18
	Menggunakan metode yang	4	19, 20,

	bervariasi		21, 22
Evaluasi	Mengadakan Evaluas	2	23, 24
Pembelajaran	Memberikan Soal Ulangan	2	25, 26

2) Angket Variabel pembentukan karakter tanggung jawab

Instrument Akhlak dalam penelitian ini dikembangkan berdasarkan dimensi-dimensi pembelajaran Akhlak yakni persiapan, pelaksanaan pembelajaran dan evaluasi pembelajaran

Kisi-kisi Instrument Penelitian Variabel pembentukan Karakter tanggung jawab

Dimensi	Indikator	Jumlah item	Nomor item
Menerima konsekuensi	Berani menghadapi tantangan dan cobaan	2	1, 2
	Tidak menyesali perbuatan yang telah dilakukan	2	3, 4
Komitmen terhadap	Tulus dan tidak mengharap imbalan	3	5, 6, 7
	Menyesal ketika melakukan kesalahan	2	8, 9

tanggung jawab	Terus mencoba jika gagal	2	10, 11
	Mengerahkan semua tenaga, kemampuan	2	12, 13
Berprinsip	Mengakui kelemahan, kelebihan pribadi	3	14, 15, 16
	Meyakini potensi yang ada dalam diri	2	17, 18
	punya tujuan jelas mengenai masa depan	2	19, 20
	Berani menentukan pilihan hidup	2	21, 22
Jujur	Mengatakan sebenarnya kejadian yang dialami	2	23, 24
	Menjalankan sesuatu yang dipercayakan dengan kelurusan hati	2	25, 26

Pertanyaan-pertanyaan dalam angket tersebut berdasarkan skala likert. Setiap pertanyaan dari masing-masing item memiliki Empat

alternative jawaban dengan bobot 1 s/d 4. Skor setiap alternative jawaban pada pertanyaan positif dan pertanyaan adalah sebagai berikut:

Alternatif Jawaban	Skor Item Pertanyaan	
	Positif	Negatif
Selalu	4	1
Sering	3	2
Kadang-kadang	2	3
Hampr tidak pernah	1	4

Untuk menentukan skor dari masing-masing kategori dilakukan langkah-langkah sebagai berikut:

- 1) Menentukan jumlah kelas (K)
- 2) Menentukan Range (R)= Nilai Maksimum-Nilai Minimum
- 3) Menentukan Interval (I)=R/K
- 4) Kemudian menentukan nilai dasar interval dan membangun tabel distribusi.

H. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian kuantitatif, analisis data merupakan kegiatan setelah data dari responden atau sumber data lain terkumpul. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan statistik. Sesuai dengan hipotesis yang dirumuskan pada halaman 33, maka teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis *product moment* dengan bantuan program SPSS versi 23.0 *for windows*.

I. Sistematika Pembahasan

Untuk memberikan gambaran yang sistematis, maka disusun sistematika pembahasan sebagai berikut

Bab satu, berisi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, kajian pustaka, landasan teori, metode penelitian serta sistematika pembahasan.

Bab dua, berisi gambaran umum SMP Muhammadiyah 3 Depok yang meliputi, letak geografis, sejarah singkat, visi dan misi, struktur organisasi, keadaan siswa, guru, dan staff, serta sarana dan prasarana sekolah.

Bab ketiga, penyajian data tentang lingkungan di SMP Muhammadiyah 3 Depok, tingkat konsentrasi belajar siswa, dan pengaruh lingkungan sekolah terhadap konsentrasi belajar PAI siswa kelas VIII SMP Muhammadiyah 3 Depok Sleman.

Bab empat, merupakan penutup yang berupa kesimpulan dari penelitian dan saran. Dan bagian skhir berisi tentang lampiran-lampiran, dan daftar riwayat hidup penulis.



BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Pembelajaran Akhlak di SMP Muhammadiyah 3 Depok Sleman berada pada kategori cukup baik, 36 % siswa SMP Muhammadiyah 3 Depok berada pada kelompok 84-87. Sehingga dapat dinyatakan bahwa kelompok interval tersebut termasuk kategori cukup baik karena terletak pada angka 84-87.
2. Karakter tanggung jawab siswa SMP Muhammadiyah 3 Depok Sleman berada pada kategori cukup baik, 35 % siswa SMP Muhammadiyah 3 Depok Sleman berada pada kelompok 77-82. Sehingga dapat dinyatakan bahwa kelompok interval tersebut termasuk kategori cukup baik karena terletak pada angka 77-82.
3. Berdasarkan analisis korelasi yang telah dilakukan dapat diketahui adanya pengaruh positif antara Pembelajaran Akhlak terhadap Pembentukan Karakter tanggung jawab siswa Kelas VII SMP Muhammadiyah 3 Depok Sleman. Hal ini dibuktikan dengan angka koefisien korelasi sebesar 0,557 dan lebih lanjut pembentukan karakter tanggung jawab siswa kelas VII SMP Muhammadiyah 3 Depok ternyata dipengaruhi oleh pembelajaran akhlak sebesar 31%, sedangkan 69% dipengaruhi oleh faktor lain di luar dari variabel dalam penelitian yang digunakan.

B. Saran-saran

Dari hasil penelitian, pembahasan, dan kesimpulan diatas maka penulis mengajukan saran sebagai berikut:

1. Bagi sekolah sebaiknya harus lebih serius dalam penggiatan penanaman pendidikan karakter, penanamannya dapat melalui berbagai macam hal yang pertama melalui pembelajaran dengan menyisipkan materi tentang pendidikan karakter dan bukan cuma didalam mata pelajaran Akhlak diharapkan juga merember kemata pelajaran lainnya dan yang tak kala penting diluar pembelajaran juga perlu ditanamkan semisal melalui kegiatan persekolahan dan lain sebagainya.
2. Bagi para guru dan orang tua hendaknya juga senantiasa mengajarkan rasa tanggung jawab siswa sejak dini. Diharapkan juga para guru dapat bekerja sama dengan orang tua siswa agar dapat mewujudkan pendidikan yang berkualitas dan pembentukan karakter untuk kepentingan bersama.
3. Bagi peneliti selanjutnya, untuk meningkatkan kualitas penelitian lebih lanjut khususnya yang berkaitan dengan pembelajaran akhlak dan pendidikan karakter. Peneliti lain dapat menyempurnakan hasil penelitian ini dengan menambah variabel lain yang belum diungkap dalam penelitian ini seperti 18 karakter lainnya.

C. Kata Penutup

Dengan mengucapkan puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah memberikan kekuatan lahir dan batin serta ketenangan jiwa penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “ Pengaruh Pembelajaran Akhlak Terhadap Pembentukan Karakter Tanggung Jawab ‘ siswa Kelas VII SMP Muhammadiyah 3 Depok Sleman Tahun Pelajaran 2015/2016” ini dengan baik.

Dalam penyusunan skripsi ini penulis telah mengupayakan yang terbaik. Namun penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna, tidak lain karena kemampuan yang dimiliki penulis sangat terbatas. Karena itu, penulis mengharapkan saran dan kritik yang membangun dari berbagai pihak. Atas saran dan kritik yang diberikan penulis mengucapkan terima kasih dan semoga skripsi ini bermanfaat bagi pengembangan Pendidikan Agama Islam selanjutnya.

Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada berbagai pihak yang telah memberikan bantuan dan dukungan sehingga skripsi ini mampu diselesaikan. Dan akhirnya hanya kepada Allah SWT kita memohon pertolongan dan berserah diri, semoga Allah memberikan ridho-Nya.

Aamiin ya rabbal'alaamiin.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*, Jakarta: Rineka Cipta, 2009.
- Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta: Rineka Cipta, 1997.
- Aunillah, Nurla Isna. *Panduan Menerapkan Pendidikan Karakter di Sekolah*, Jogjakarta: Laksana, 2011.
- Azwar, Saifudin, *Reliabilitas dan Validitas*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2004.
- Bangun, Burhan. 2003. *Analisis Data Penelitian Kualitatif, Pemahaman Filosofis dan Metodologis ke Arah Penguasaan Model Aplikasi*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada. 2003.
- Buku Profil SMP Muhammadiyah 3 Depok pada tanggal 22 April 2016.
- Data WAKA KESISWAAN SMP Muhammadiyah 3 Depok pada tanggal 25 April 2015.
- Guru Berbagi Rasa, Diakses dari <http://guru.berbagirasa.blogspot.com/05/pengertian-pendidikan-karakter-proses.html>. Sabtu 11 Oktober 2015, Pukul 09.00
- Hamalik Oemar, *Proses Belajar Mengajar*, Jakarta: PT Bumi Aksara, 2007.
- Haryanto. *Perencanaan Pengajaran*. Jakarta: Rineka cipta, 2000.
- Juwariyah. *Pendidikan moral dalam puisi Imam Syafi'I dan Ahmad Syauqi*, Yogyakarta: Sukses Offset, 2008.
- Khodijah Nyanyu, *Psikologi Pendidikan*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2014.

- Khorunnisa Alva Siwi, ‘*Pengaruh Menonton Film ‘MAMA CAKE’ Terhadap Sikap Tanggung Jawab Mengemban Amanah Siswa*’, Skripsi, Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
- K. Prent. C.m. dkk, *Kamus Latin Indonesia*, (Senang Yayasan Kanisius, 1986)
- Koesoema, Doni, *Pendidikan Karakter Strategi Mendidik Anak di Zaman Global*, Jakarta: PT Gramedia Widhiarsana Indonesia, 2007.
- Muslich, Masnur. *Pendidikan Karakter Menjawab Tantangan Krisis Multidimensional*, Jakarta: Bumi Aksara, 2011.
- Majid, Abdul dan Dian Andayani, *Pendidikan Karakter Perspektif Islam*, Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Majid, Abdul, *Strategi Pembelajaran*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset, 2013.
- Moleong, Lexy J, *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2007.
- Nur, Edy Yusuf, *Mutiara Akhlak Islami*, Yogyakarta: Suka Press, 2013.
- Poerwodarminto, W. JS. *Kamus Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka, 1976.
- Pusat Pembinaan Bahasa Depdikbud, *Kamus besar Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka, 1999.
- Rimm, Sylvia. *Mendidik dan Menerapkan Disiplin pada Anak Prasekolah*, Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2003.

- Rodhiyatun, Rahmawati ‘ ‘*Penanaman Karakter Siswa Melalui Pembelajaran PAI di SDIT Ibnu Mas’ud Wates Kulon Progo*’ ’, Skripsi, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- Rusman. *Model-model Pembelajaran*, Jakarta: PT Raja grafindo Persada, 2012.
- Sagala, Syaiful , *Konsep dan Makna Pembelajaran*, Bandung: Alfabeta, 2005.
- Samani,Muchlas,dkk. *Manajemen Sekolah*. Yogyakarta : Adicita Karya Nusa, . 2009.
- Singarimbun, Masri. *Metode Penelitian Survey*, Jakarta: LP3ES, 1989.
- Sirait Sangkot , *Rukun Iman antara Keyakinan Normatif dan Penalaran Logis*, Yogyakarta: Suka Press 2013.
- Sudjono, Anas, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 1996.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2013.
- Sugiyono, *Statistik untuk Penelitian*, Bandung: Alfabeta, 2013.
- Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta: Rineka Cipta, 2002.
- Supriadie, Didi , Deni Darmawan, *Komunikasi Pembelajaran*, Bandung: PT Remaja Posdakarya Offset, 2013.

Suryabrata, Sumadi. *Pengembangan Alat Ukur Psikologis*, Yogyakarta: Andi
2000.

Suryosubroto. *Manajemen Pendidikan Sekolah*. Jakarta : Rineka Cipta, 2010
Susanto, Ahmad, *Teori Belajar & Pembelajaran di Sekolah Dasar*, Jakarta:
Kencana. 2013.

Tarbiyah Komponen MKK, Bandung: Pustaka Setia, 2001

Tim Penyusun Kamus Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa, *Kamus Besar
Bahasa Indonesia* , Jakarta: Balai Pustaka, 1989

Wahid , Aminuddin, Aliaras, Moh. Rofik, *Membangun Karakter dan
Kepribadian melalui Pendidikan Agama Islam*, Yogyakarta: Graha Ilmu, 2006

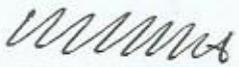
Walgito Bimo, *Pengantar Psikologi Umum*, Yogyakarta: Andi Offset,

Wawancara dengan guru Akhlak SMP Muhammadiyah 3 Depok pada tanggal 24
April 2016.



BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL

Pada Hari : Rabu
Tanggal : 16 Desember 2015
Waktu : 15.30 – Selesai
Tempat : Ruang Munaqosyah Lantai IV

NO.	PELAKSANA		TANDA TANGAN
1.	Pembimbing	Dr. Sangkot Sirait, M.Ag	

Mahasiswa Pembuat Proposal Skripsi

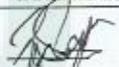
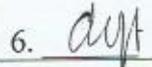
Nama Mahasiswa : Wendi Surya Saputra
Nomor Induk : 12410081
Jurusan : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
Semester : VII VII
Tahun Akademik : 2015/2016

Tanda Tangan



Judul Skripsi : PENGARUH PEMBELAJARAN AKHLAK TERHADAP
PEMBENTUKAN KARAKTER TANGGUNG JAWAB SISWA
KELAS VII SMP MUHAMMADIYAH 3 DEPOK SLEMAN TAHUN
PELAJARAN 2015/2016

Pembahas

NO.	NIM	NAMA	TANDA TANGAN	
1.	12410061	DHAMAR SURYO NEGORO	1. 	2.  3.  4.  5.  6. 
2.	12410055	Dimas Endar Septian		
3.	12410075	AFIQ Maulana		
4.	12410070	Appi Nurul Hidayah		
5.	12410056	Jeni Intan		
6.	12410069	Rahmat Hidayat		

Yogyakarta, 16 Desember 2015

Moderator



Dr. Sangkot Sirait, M.Ag
NIP. 19591231 199203 1 009

BUKTI SEMINAR PROPOSAL

Nama Mahasiswa : Wendi Surya Saputra
Nomor Induk : 12410081
Jurusan : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
Semester : VII
Tahun Akademik : 2015/2016
Judul Skripsi : PENGARUH PEMBELAJARAN AKHLAK TERHADAP
PEMBENTUKAN KARAKTER TANGGUNG JAWAB SISWA KELAS
VII SMP MUHAMMADIYAH 3 DEPOK SLEMAN TAHUN
PELAJARAN 2015/2016

Telah mengikuti seminar riset tanggal : 16 Desember 2015

Selanjutnya, kepada Mahasiswa tersebut supaya berkonsultasi kepada pembimbing berdasarkan hasil-hasil seminar untuk penyempurnaan proposal lebih lanjut.

Yogyakarta, 16 Desember 2015

Moderator



Dr. Sangkot Sirait, M.Ag
NIP. 19591231 199203 1 009



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
YOGYAKARTA

Jln. Laksda Adisucipto, Telp. 513056, Yogyakarta; E-mail : tarbiyah@uin-suka.ac.id

Nomor : UIN.2/KJ.PAI/PP.00.9/3¹⁵ /2015
Lampiran : 1 (Satu) jilid proposal
Perihal : **Penunjukan Pembimbing Skripsi**

Yogyakarta, 16 November 2015

Kepada Yth. :
Bapak Dr. Sangkot Sirait, M.Ag
Dosen Jurusan PAI Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Berdasarkan hasil rapat pimpinan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta pada tanggal 16 November 2015 perihal pengajuan Proposal Skripsi Mahasiswa Program Sarjana (S-1) Tahun Akademik 2014/2015 setelah proposal tersebut dapat disetujui Fakultas, maka Bapak/Ibu telah ditetapkan sebagai pembimbing Skripsi Saudara:

Nama : Wendi Surya Saputra
NIM : 12410081
Jurusan : PAI
Judul : **PENGARUH PEMBELAJARAN AKHLAK TERHADAP
PEMBENTUKAN KARAKTER TANGGUNG JAWAB SISWA KELAS
VII SMP MUHAMMADIYAH 3 DEPOK SLEMAN TAHUN
PELAJARAN 2015/2016**

Demikian agar menjadi maklum dan dapat dilaksanakan sebaik-baiknya.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

an. Dekan
Ketua Jurusan PAI

H. Suwadi, M.Ag., M.Pd.
NIP. 19701015 199603 1 001

Tembusan dikirim kepada yth :
1. Arsip ybs.

**KARTU BIMBINGAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR**

Nama : Wendi Surya Saputra
NIM : 12410081
Pembimbing : Dr. Sangkot Sirait, M. Ag
Judul : Pengaruh Pembelajaran Akhlak Terhadap Pembentukan Karakter
Tanggung Jawab Siswa Kelas VII SMP Muhammadiyah 3 Depok
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Jurusan/Prodi : Pendidikan Agama Islam

NO	HARI	TANGGAL	MATERI BIMBINGAN	PARAF PEMBIMBING
1	Kamis	31 Desember	Revisi Proposal	
2	Kamis	21 Januari	Latar Belakang	
3	Selasa	16 Februari	Metode Penelitian	
4	Selasa	22 Maret	Instrumen Penelitian	
5	Selasa	12 April	Uji Validitas	
6	Jum'at	6 Mei	Uji Normalitas	
7	Kamis	25 Agustus	Uji Korelasi	
8	Senin	5 September	Revisi Pembahasan	
9	Senin	26 September	Hasil	

Yogyakarta, 29 September 2016
Pembimbing

Dr. Sangkot Sirait, M. Ag.
NIP. 19591231 199203 1 009



PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
SEKRETARIAT DAERAH
Kompleks Kepatihan, Danurejan, Telepon (0274) 562811 - 562814 (Hunting)
YOGYAKARTA 55213

operator1@yahoo.com

SURAT KETERANGAN / IJIN

070/REG/VI/403/1/2016

Membaca Surat : **WAKIL DEKAN BIDANG AKADEMIK FAK. ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN** Nomor : **UIN.02/DT.1/PN.01/0296/2016**
Tanggal : **19 JANUARI 2016** Perihal : **IJIN PENELITIAN/RISET**

- Mengingat :
1. Peraturan Pemerintah Nomor 41 Tahun 2006, tentang Perizinan bagi Perguruan Tinggi Asing, Lembaga Penelitian dan Pengembangan Asing, Badan Usaha Asing dan Orang Asing dalam melakukan Kegiatan Penelitian dan Pengembangan di Indonesia;
 2. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 20 Tahun 2011, tentang Pedoman Penelitian dan Pengembangan di Lingkungan Kementerian Dalam Negeri dan Pemerintah Daerah;
 3. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 37 Tahun 2008, tentang Rincian Tugas dan Fungsi Satuan Organisasi di Lingkungan Sekretariat Daerah dan Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah;
 4. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 18 Tahun 2009 tentang Pedoman Pelayanan Perizinan, Rekomendasi Pelaksanaan Survei, Penelitian, Pendataan, Pengembangan, Pengkajian, dan Studi Lapangan di Daerah Istimewa Yogyakarta.

DIJINKAN untuk melakukan kegiatan survei/penelitian/pendataan/pengembangan/pengkajian/studi lapangan kepada:

Nama : **WENDI SURYA SAPUTRA** NIP/NIM : **12410081**
Alamat : **FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN, PENDIDIKAN AGAMA ISLAM , UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA**
Judul : **PENGARUH PEMBELAJARAN AKHLAK TERHADAP PEMBENTUKAN KARAKTER TANGGUNG JAWAB SISWA KELAS VII SMP MUHAMMADIYAH 3 DEPOK SLEMAN**
Lokasi : **DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA DAN OLAHRAGA DIY**
Waktu : **20 JANUARI 2016 s/d 20 APRIL 2016**

Dengan Ketentuan

1. Menyerahkan surat keterangan/ijin survei/penelitian/pendataan/pengembangan/pengkajian/studi lapangan *) dari Pemerintah Daerah DIY kepada Bupati/Walikota melalui institusi yang berwenang mengeluarkan ijin dimaksud;
2. Menyerahkan soft copy hasil penelitiannya baik kepada Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta melalui Biro Administrasi Pembangunan Setda DIY dalam compact disk (CD) maupun mengunggah (upload) melalui website adbang.jogjaprov.go.id dan menunjukkan cetakan asli yang sudah disahkan dan dibubuhi cap institusi;
3. Ijin ini hanya dipergunakan untuk keperluan ilmiah, dan pemegang ijin wajib mentaati ketentuan yang berlaku di lokasi kegiatan;
4. Ijin penelitian dapat diperpanjang maksimal 2 (dua) kali dengan menunjukkan surat ini kembali sebelum berakhir waktunya setelah mengajukan perpanjangan melalui website adbang.jogjaprov.go.id;
5. Ijin yang diberikan dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila pemegang ijin ini tidak memenuhi ketentuan yang berlaku.

Dikeluarkan di Yogyakarta
Pada tanggal **20 JANUARI 2016**
A.n Sekretaris Daerah
Asisten Perekonomian dan Pembangunan
Ub.
Kepala Biro Administrasi Pembangunan



Tembusan :

1. GUBERNUR DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA (SEBAGAI LAPORAN)
2. BUPATI SLEMAN C.Q KA. BAKESBANGLINMAS SLEMAN
3. DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA DAN OLAHRAGA DIY
4. WAKIL DEKAN BIDANG AKADEMIK FAK. ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN, UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
5. YANG BERSANGKUTAN



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat: Jl. Marsda Adisucipto, Telp. (0274) 513056 FAX. (0274) 513056

Email: tarbiyah@uin-suka.ac.id

YOGYAKARTA 55281

Nomor : UIN.02/DT.1/PN.01/0297 /2016

Yogyakarta, 19 Januari 2016

Lamp : 1 Bendel Proposal

Hal : Permohonan Izin Penelitian

Yth. Bupati Sleman
Ub. Badan Perencanaan Pembangunan Daerah
Jl. Parasmya No. 1 Beran, Tridadi Sleman
Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Dengan hormat, kami beritahukan untuk kelengkapan penyusunan Skripsi dengan judul : **"Pengaruh Pembelajaran Akhlak Terhadap Pembentukan Karakter Tanggung Jawab Siswa Kelas VII SMP Muhammadiyah 3 Depok Sleman"** diperlukan penelitian.

Oleh karena itu Kami mengharap dapatlah kiranya Bapak/Ibu memberi izin bagi mahasiswa kami :

Nama : Wendi Surya Saputra

NIM : 12410081

Semester : VII (Tujuh)

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Alamat : RT 03, Mangir Tengah, Sendangsari, Pajangan, Bantul.

Untuk mengadakan penelitian di SMP Muhammadiyah III Depok Sleman Yogyakarta, dengan Metode Pengumpulan Data, Dokumentasi, Observasi dan Wawancara mulai tanggal : **20 Januari 2016 s.d. 30 Mei 2016.**

Demikian atas perkenan Bapak/Ibu diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

a.n.Dekan

Wakil Dekan Bidang Akademik



Dr. Muqowim, M.Ag.,

NIP. 19730310 199803 1 002

Tembusan:

1. Dekan (sebagai laporan)
2. Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam
3. Mahasiswa yang bersangkutan (untuk dilaksanakan)
4. Arsip

Nomor: UIN.02/R3/PP.00.9/3074/2014



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN KALIJAGA**

Sertifikat

diberikan kepada:

Nama : WENDI SURYA SAPUTRA
NIM : 12410081
Jurusan/Prodi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Sebagai Peserta

atas keberhasilannya mengikuti seluruh kegiatan

SOSIALISASI PEMBELAJARAN DI PERGURUAN TINGGI
Bagi Mahasiswa Baru UIN Sunan Kalijaga Tahun Akademik 2014/2015
(Tanggal 25 s.d. 27 Agustus 2014 (20 jam pelajaran))

Yogyakarta, 2 September 2014

a.n. Rektor
Wakil Rektor Bidang Kelembagaan dan Kerjasama


Dr. H. Maksudin, M.Ag.
NIP. 19600716 1991031.001





KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
YOGYAKARTA

Sertifikat

Nomor: UIN.02/DT.1/PP.00.9/2488/2015

diberikan kepada:

Nama : WENDI SURYA SAPUTRA
NIM : 12410081
Jurusan/Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Nama DPL : Drs. H. Sarjono, M.Si

yang telah melaksanakan kegiatan Praktikum Pengalaman Lapangan I (PPL I) pada tanggal 14 Februari s.d. 30 April 2015 dengan nilai 91.50 (A-). Sertifikat ini diberikan sebagai bukti lulus PPL I sekaligus sebagai syarat untuk mengikuti

PPL-KKN Integratif.

Yogyakarta, 8 Juni 2015

a.n. Wakil Dekan Bidang Akademik
Ketua Panitia,

Dr. Sigit Purnama, M.Pd.
NIP. 198001312008011005



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat: Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 513056 Fax. (0274) 519734
Website: <http://tarbiyah.uin-suka.ac.id> YOGYAKARTA 55281

SERTIFIKAT

Nomor : UIN.02/ DT /PP.00.9/4313.a/2015

Diberikan kepada

Nama : WENDI SURYA SAPUTRA
NIM : 12410081
Jurusan/Program studi : Pendidikan Guru Agama Islam

yang telah melaksanakan kegiatan PPL-KKN Integratif tanggal 15 Juni sampai dengan 5 September 2015 di SMP Muhammadiyah 3 Depok dengan Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) H. Suwadi, M.Pd., M.Ag. dan dinyatakan **lulus** dengan nilai **90.83 (A-)**.

Yogyakarta, 16 September 2015

a.n. Dekan
Ketua Panitia PPL-KKN Integratif




Dr. Sigit Purnama, M.Pd.
NIP. 19800131 200801 1 005



UJIAN SERTIFIKASI TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI

diberikan kepada

Nama : Wendi Surya Saputra
 NIM : 12410081
 Fakultas : Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan
 Jurusan/Prodi : Pendidikan Agama Islam
 Dengan Nilai :

No.	Materi	Nilai	
		Angka	Huruf
1.	Microsoft Word	90	A
2.	Microsoft Excel	35	E
3.	Microsoft Power Point	90	A
4.	Internet	100	A
5.	Total Nilai	78.75	B
Predikat Kelulusan		Memuaskan	

Standar Nilai:

Angka	Huruf	Predikat
66 - 100	A	Sangat Memuaskan
71 - 85	B	Memuaskan
56 - 70	C	Cukup
41 - 55	D	Kurang
0 - 40	E	Sangat Kurang



KEMENTERIAN RI
 PUSAT TEKNOLOGI INFORMASI DAN PANGKALAN DATA
Kejora PTIPD
 Kepala PTIPD
 Agus Fatwanto, Ph.D.
 UIN N MIP 19770103 200501 1 003





TEST OF ENGLISH COMPETENCE CERTIFICATE

No: UIN.02/L4/PM.03.2/2.41.19.5817/2016

Herewith the undersigned certifies that:

Name : **WENDI SURYA SAPUTRA**
Date of Birth : **May 06, 1994**
Sex : **Male**

took Test of English Competence (TOEC) held on **March 04, 2016** by Center for Language Development of State Islamic University Sunan Kalijaga and got the following result:

CONVERTED SCORE	
Listening Comprehension	51
Structure & Written Expression	53
Reading Comprehension	53
Total Score	523

Validity: 2 years since the certificate's issued



Yogyakarta, March 04, 2016

Director,

Dr. Sembodo Ardi Widodo, S.Ag., M.Ag.
NIP. 19680915 199803 1 005



شهادة اختبار كفاءة اللغة العربية

الرقم: UIN.02/L4/PM.03.2/6.41.20.2965/2016

تشهد إدارة مركز التنمية اللغوية بأن

الاسم : Wendi Surya Saputra :

تاريخ الميلاد : ٦ مايو ١٩٩٤

قد شارك في اختبار كفاءة اللغة العربية في ٢٦ يوليو ٢٠١٦, وحصل على
درجة :

٤٨	فهم المسموع
٤٢	التركيب النحوية و التعبيرات الكتابية
٣٤	فهم المقروء
٤١٣	مجموع الدرجات

هذه الشهادة صالحة لمدة سنتين من تاريخ الإصدار

جوكجاكرتا, ٢٦ يوليو ٢٠١٦

المدير



Dr. Sembodo Ardi Widodo, S.Ag., M.Ag.

رقم التوظيف : ١٩٦٨-٩١٥١٩٩٨-٣١٠٠٥



CURRICULUM VITAE

Identitas Pribadi

Nama : Wendi Surya Saputra
Tempat/Tanggal Lahir : Bantul, 6 Mei 1994
Jenis Kelamin : Laki-Laki
Alamat Yogyakarta : Mangir Tengah, Sendangsari, Pajangan, Bantul, Yogyakarta
Alamat Asal : Mangir Tengah, Sendangsari, Pajangan, Bantul, Yogyakarta
Nama Orang Tua :
a. Ayah : Sihana
b. Ibu : Sri Sukadariah

Pekerjaan Orang Tua : Guru

Alamat email : w.s.saputra@gmail.com

Riwayat Pendidikan Formal

1. SD Negeri 1 Empang (2000-2004)
2. SD Negeri Mangir Lor (2004-2006)
3. SMP Negeri 1 Pajangan (2006-2009)
4. SMA Negeri 3 Bantul (2009-2012)
5. UIN Sunan Kalijaga (2012-2017)

Demikian riwayat hidup ini penulis buat dengan sebenar-benarnya. Semoga dapat digunakan semestinya.

Yogyakarta, 29 September 2016

Wendi Surya Saputra

NIM. 12410081